

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sistem informasi pelayanan klinik berbasis website yang dibangun untuk Klinik drg. Irna berhasil mengintegrasikan berbagai proses operasional penting, seperti pendaftaran pasien, penjadwalan janji temu, pencatatan rekam medis, dan layanan konsultasi online. Sistem ini dikembangkan menggunakan ReactJS, yang memungkinkan tampilan antarmuka pengguna yang responsif dan mudah digunakan. Dengan adanya sistem ini, proses pengelolaan dan pemrosesan data pasien yang sebelumnya dilakukan secara semi-manual kini dapat dilakukan secara lebih terstruktur dan otomatis. Sistem ini juga berhasil mengatasi kendala yang ada pada sistem semi-manual sebelumnya, terutama dalam hal pencarian dokumen dan pengelolaan data pasien. Hasil pengujian black box pada 49 skenario menunjukkan bahwa semua fitur sistem berfungsi sesuai harapan.

5.2 Saran

Sebagai pengembangan lanjutan untuk sistem informasi Klinik drg. Irna, ada beberapa hal yang dapat ditingkatkan agar sistem dapat berfungsi lebih maksimal.

1. Sistem sebaiknya mulai menggunakan layanan database online yang lebih andal seperti *Google Cloud SQL (GCP)*, *Amazon RDS (AWS)*, atau *Azure SQL Database (Microsoft Azure)* untuk mendukung pengelolaan data yang lebih cepat, dan stabil terutama seiring bertambahnya volume data.
2. Perlu dilakukan lebih banyak pengujian terhadap fitur-fitur yang ada guna memastikan semuanya berjalan lancar dalam berbagai kondisi penggunaan. Terakhir, meskipun sistem telah membedakan peran pengguna melalui enum role, penerapan kontrol akses yang lebih detail dan validasi input yang lebih ketat tetap diperlukan agar sistem lebih aman dari kesalahan input maupun potensi penyalahgunaan.
3. Selain itu, relasi antara jenis tindakan dengan rekam medis perlu diperbarui menjadi relasi one-to-many, agar dalam satu rekam medis dapat mencatat lebih dari satu tindakan yang dilakukan pada pasien.

4. Sebagai pengembangan selanjutnya, sistem dapat menambahkan fitur notifikasi real-time dan chat real-time untuk mendukung komunikasi yang lebih interaktif antara pasien dan dokter. Hal ini akan mempercepat proses konsultasi tanpa mengurangi kualitas pelayanan. Selain itu, dapat dipertimbangkan untuk menambahkan fitur status dokter online, yang memungkinkan pasien untuk mengetahui apakah dokter tersedia atau tidak secara real-time, sehingga mempermudah penjadwalan dan interaksi.